

PENINGKATAN LITERASI DATA DI ERA DIGITAL : SINERGI UNIPDA DAN BPS KABUPATEN SIDOARJO

Nidhomuddin

Statistika, Universitas PGRI Delta
nidhomuddin2016@gmail.com

Yurika Caesarita

Sistem Informasi, Universitas PGRI Delta
yurikacaesa@gmail.com

Fachrunisah

Statistika, Universitas PGRI Delta
Fachrunisah12@gmail.com

Agung Kurniawan Faisol

Informatika, Universitas PGRI Delta
agungkurniawanfaisol@gmail.com

Nurun Nahdliyah

Statistika, Universitas PGRI Delta
nurunnahdliyah2@gmail.com

Abstrak

Perkembangan teknologi informasi yang pesat menuntut generasi muda untuk memiliki kemampuan literasi data yang memadai. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dalam bentuk seminar dengan tema ‘Membangun Literasi Data di Era Digital: Sinergi UNIPDA dan BPS’ yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan mahasiswa dalam mengakses, mengelola, serta menginterpretasikan data secara bijak. Peserta kegiatan adalah seluruh mahasiswa Universitas PGRI Delta Sidoarjo (UNIPDA). Kegiatan dilaksanakan secara tatap muka di Auditorium UNIPDA. Metode pelaksanaan meliputi pemaparan materi, diskusi interaktif, sesi tanya jawab, dan kuis interaktif. Hasil kegiatan menunjukkan antusiasme tinggi dari peserta, ditandai dengan aktifnya mahasiswa dalam diskusi dan tanya jawab. Mahasiswa memperoleh wawasan nyata mengenai cara memilah data yang valid, pentingnya metadata, serta metodologi pengumpulan data statistik. Kegiatan ini sekaligus memperkuat sinergi kelembagaan antara UNIPDA dan BPS dalam bidang pendidikan dan pengembangan kompetensi statistik

Kata Kunci: Literasi Data, BPS, UNIPDA, Pengabdian Masyarakat

Abstract

The rapid development of information technology requires the younger generation to have adequate data literacy skills. This community service activity was carried out in the form of a workshop under the theme “Building Data Literacy in the Digital Era: Synergy of UNIPDA and BPS,” which aims to improve students’ understanding and skills in accessing, managing, and interpreting data wisely. The participants were all students of Universitas PGRI Delta Sidoarjo (UNIPDA). The activity was held face-to-face at the UNIPDA Auditorium. Implementation methods included material presentations, interactive discussions, question-and-answer sessions, and interactive quizzes. Results showed high enthusiasm from participants, marked by active engagement in discussions.

Students gained real insights into filtering valid data, the importance of metadata, and statistical data collection methodologies. This activity also strengthened the institutional synergy between UNIPDA and BPS in education and statistical competency development.

Keywords: Data Literacy, BPS, UNIPDA, Community Service

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi yang pesat di era digital telah membawa perubahan mendasar dalam cara manusia mengakses, mengelola, dan memanfaatkan data. Menurut Kemkominfo (2023), volume data global terus meningkat secara eksponensial seiring dengan meluasnya penggunaan internet dan perangkat digital di berbagai sektor kehidupan. Data kini menjadi aset strategis yang menentukan kualitas pengambilan keputusan di berbagai bidang, mulai dari pemerintahan, pendidikan, hingga industri (Siemens & Gasevic, 2012). Oleh karena itu, kemampuan memahami, menganalisis, dan menginterpretasikan data dengan tepat menjadi keterampilan yang sangat dibutuhkan oleh generasi muda, khususnya mahasiswa yang akan terjun ke dunia profesional.

Literasi data didefinisikan sebagai kemampuan untuk membaca, memahami, membuat, dan mengomunikasikan data sebagai informasi yang bermakna (Schield, 2004). Dalam konteks yang lebih luas, Wolff et al. (2016) menyatakan bahwa literasi data mencakup kemampuan berpikir kritis terhadap data, memahami konteks dan sumber data, serta menggunakannya secara etis dan bertanggung jawab. Kemampuan ini semakin relevan mengingat deras arus informasi di era digital yang tidak selalu disertai validitas dan akurasi. Fenomena *post-truth* dan maraknya penyebaran berita bohong (hoaks) berbasis data yang dimanipulasi menuntut mahasiswa untuk memiliki keterampilan literasi data yang kuat agar mampu membedakan informasi yang valid dari informasi yang menyesatkan (Wardle & Derakhshan, 2017).

Sebagai lembaga pendidikan tinggi, Universitas PGRI Delta Sidoarjo (UNIPDA) memiliki peran strategis dalam membekali mahasiswa dengan pemahaman dan keterampilan terkait pengelolaan data. Hal ini selaras dengan amanat Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi yang menegaskan bahwa perguruan tinggi berkewajiban menyelenggarakan Tri Dharma, termasuk pengabdian kepada masyarakat yang relevan dengan kebutuhan zaman. Dalam konteks penguatan literasi data, Badan Pusat Statistik (BPS) merupakan mitra strategis yang tepat. BPS adalah lembaga pemerintah nonkementerian yang bertanggung jawab atas penyediaan data statistik nasional yang akurat, terpercaya, dan dapat dipertanggungjawabkan (BPS, 2023). Melalui sinergi dengan BPS, mahasiswa dapat memperoleh gambaran nyata tentang bagaimana data dikumpulkan, diolah, dan dimanfaatkan dalam pengambilan kebijakan publik.

Berbagai studi menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian masyarakat berbasis kolaborasi antara perguruan tinggi dan instansi terkait terbukti efektif dalam meningkatkan kompetensi peserta secara kontekstual. Purnama et al. (2019) dalam kegiatan pelatihan di SMK melaporkan bahwa intervensi langsung dari praktisi memberikan dampak positif yang signifikan terhadap pemahaman dan motivasi peserta. Sejalan dengan itu, kegiatan seminar dengan tema “Membangun Literasi Data di Era Digital: Sinergi UNIPDA dan BPS” diharapkan menjadi wadah bagi mahasiswa UNIPDA untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman terhadap pentingnya literasi data. Kegiatan ini merupakan bagian dari program Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang diinisiasi oleh Fakultas Sains dan Teknologi UNIPDA dan melibatkan BPS Kabupaten Sidoarjo sebagai mitra.

Adapun tujuan dari kegiatan ini adalah: (1) memberikan pemahaman kepada mahasiswa tentang pentingnya literasi data dalam menghadapi tantangan pendidikan dan dunia kerja di era digital; (2) menumbuhkan kemampuan mahasiswa dalam menginterpretasikan dan memanfaatkan data sebagai dasar pengambilan keputusan yang tepat; (3) meningkatkan wawasan mahasiswa mengenai peran dan fungsi BPS dalam penyediaan data resmi yang berkualitas; (4) memperkuat sinergi antara UNIPDA dan BPS dalam bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat; serta (5) mendorong mahasiswa untuk lebih aktif dan kritis dalam mengelola serta menganalisis informasi yang bersumber dari data digital.

METODE

Kegiatan seminar dilaksanakan pada hari Jumat, 24 Oktober 2025, pukul 13.00–15.00 WIB, bertempat di Auditorium Universitas PGRI Delta Sidoarjo. Peserta kegiatan adalah seluruh mahasiswa UNIPDA dari semua program studi. Narasumber kegiatan adalah Bapak Royhan Faradis, S.ST., selaku Ketua Tim Pembina Pojok Statistik dan Sektoral BPS Kabupaten Sidoarjo.

Kegiatan dilaksanakan secara tatap muka dengan melibatkan beberapa tahapan pelaksanaan, yaitu: (1) pemaparan materi oleh narasumber mengenai pentingnya literasi data, cara memilah data yang valid, pemahaman metadata, dan metodologi pengumpulan data statistik oleh BPS; (2) diskusi interaktif yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menyampaikan pandangan dan pengalaman mereka terkait pemanfaatan data di era digital; (3) sesi tanya jawab untuk mendalami pemahaman peserta terhadap materi yang disampaikan; serta (4) kuis interaktif sebagai sarana evaluasi dan penguatan pemahaman peserta.

Kegiatan ini diorganisasi oleh tim pelaksana yang terdiri dari sembilan dosen Fakultas Sains dan Teknologi UNIPDA dari Program Studi Statistika, Sistem Informasi, dan Informatika, dengan ketua pelaksana Risdiana Chandra Dhewy, S.Si., M.Si. Tim pelaksana bertanggung jawab atas perencanaan, koordinasi dengan mitra BPS, pelaksanaan teknis, serta dokumentasi dan pelaporan kegiatan. Evaluasi kegiatan dilakukan melalui pengamatan langsung terhadap tingkat partisipasi dan antusiasme peserta dalam setiap sesi kegiatan, serta refleksi kualitatif dari narasumber dan tim pelaksana.

HASIL DAN PEMBAHASAN

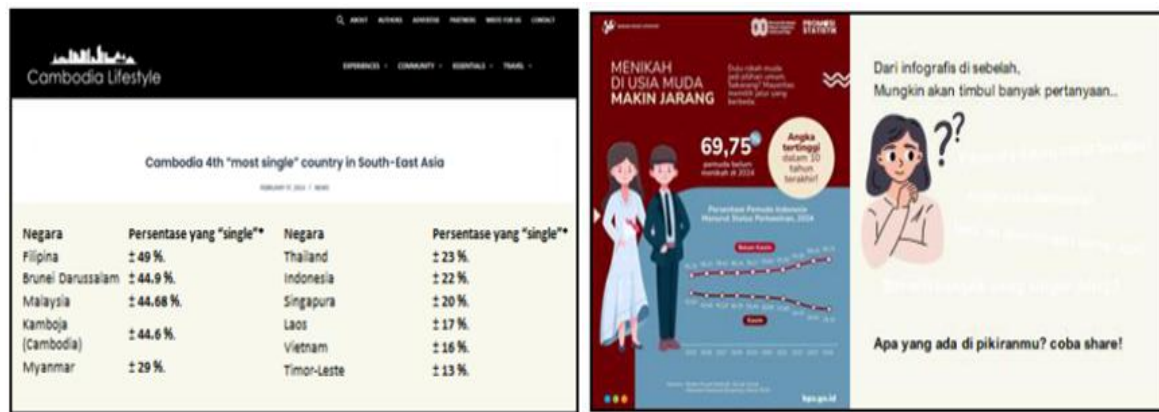
Kegiatan seminar dengan tema “Membangun Literasi Data di Era Digital: Sinergi UNIPDA dan BPS” telah terlaksana dengan baik dan mendapat antusiasme tinggi dari peserta. Kegiatan dihadiri oleh mahasiswa UNIPDA dari berbagai program studi yang memenuhi Auditorium Universitas PGRI Delta Sidoarjo pada 24 Oktober 2025.

Narasumber, Bapak Royhan Faradis, S.ST., menyampaikan materi yang menarik dan relevan mengenai pentingnya peran mahasiswa sebagai generasi penerus yang mampu memahami, mengolah, dan memanfaatkan data secara bijak. Materi disajikan secara interaktif dengan mengangkat contoh-contoh nyata dari kegiatan statistik nasional. Salah satu topik yang mendapat perhatian besar dari peserta adalah “3 Tips Biar Nggak Salah Paham Baca Data,” yang mencakup: (1) memastikan sumber data yang valid dengan mengacu pada publikasi resmi BPS; (2) memeriksa metadata, yaitu informasi tentang definisi konsep, periode waktu, dan satuan yang digunakan dalam data; dan (3) memahami metodologi pengumpulan data untuk menilai relevansi dan ketepatan kesimpulan yang diambil dari data tersebut.



Gambar 1. Pelaksanaan Kegiatan oleh Pemateri

Melalui pemaparan tersebut, mahasiswa mendapatkan gambaran yang lebih jelas mengenai cara memilah informasi yang sah untuk keperluan penelitian maupun pengambilan keputusan. Narasumber juga memaparkan berbagai platform dan publikasi resmi BPS yang dapat dimanfaatkan mahasiswa sebagai sumber data primer yang terpercaya, termasuk Statistik Pemuda Indonesia yang menjadi bahan diskusi menarik terkait data pernikahan di usia muda dan kondisi ketunggalan di kawasan Asia Tenggara.



Gambar 2. Materi Pelatihan

Selama kegiatan berlangsung, mahasiswa terlibat aktif dalam sesi diskusi dan tanya jawab. Banyak peserta yang mengajukan pertanyaan kritis terkait pemanfaatan data digital, tantangan menjaga validitas informasi di tengah derasnya arus data, serta cara untuk berpartisipasi dalam kegiatan yang diselenggarakan oleh BPS. Interaksi yang terjadi menunjukkan bahwa mahasiswa mulai memahami dan merasakan urgensi literasi data sebagai bekal menghadapi dunia akademik dan profesional.

Kuis interaktif yang disiapkan oleh narasumber disambut dengan antusias oleh peserta. Kuis ini tidak hanya menjadi sarana evaluasi pemahaman, tetapi juga menjadi media yang menyenangkan untuk memperdalam materi yang telah disampaikan. Suasana kegiatan berlangsung dinamis dan kondusif, dengan interaksi dua arah yang intensif antara narasumber dan peserta.



Gambar 3. Pembagian Souvenir bagi Peserta yang Aktif Berdiskusi

Kegiatan ini juga memberikan dampak positif bagi hubungan kelembagaan antara UNIPDA dan BPS. Melalui sinergi ini, kedua institusi berkomitmen untuk terus bekerja sama dalam meningkatkan literasi data di kalangan civitas akademika. Secara keseluruhan, kegiatan ini tidak hanya menambah pengetahuan, tetapi juga menumbuhkan kesadaran mahasiswa akan pentingnya peran aktif mereka dalam membangun budaya berbasis data di era digital.



Gambar 4. Sinergi antara UNIPDA dan BPS

PENUTUP

Kegiatan seminar dengan tema “Membangun Literasi Data di Era Digital: Sinergi UNIPDA dan BPS” yang diselenggarakan oleh Fakultas Sains dan Teknologi UNIPDA telah terlaksana dengan baik dan memberikan dampak positif bagi mahasiswa. Melalui pemaparan langsung dari praktisi BPS, mahasiswa memperoleh wawasan dan pemahaman praktis tentang pentingnya pengelolaan serta pemanfaatan data yang valid di era digital.

Kegiatan ini merupakan wujud nyata kontribusi perguruan tinggi dalam meningkatkan literasi data di kalangan mahasiswa sekaligus memperkuat sinergi antara UNIPDA dan BPS Kabupaten Sidoarjo. Diharapkan kegiatan ini tidak hanya berhenti pada penyampaian materi, tetapi dapat berlanjut dalam bentuk kerja sama, pendampingan, dan kegiatan lanjutan yang mendorong penguatan budaya literasi data di lingkungan kampus. Dengan demikian, UNIPDA bersama BPS dapat terus berkontribusi dalam mencetak generasi muda yang melek data, kritis, dan siap menghadapi tantangan di era transformasi digital.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik (BPS). (2023). *Profil dan Tugas BPS*. BPS Republik Indonesia: Jakarta.
- Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kemkominfo). (2023). *Indeks Literasi Digital Nasional 2023*. Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia: Jakarta.
- Purnama, Y. I., dkk. (2019). Pelatihan TOEIC Sebagai Upaya Pengembangan Profesional Pada Siswa SMK Negeri Dander Bojonegoro. *J-ABDIPAMAS (Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat)*, Vol. 3, No. 1.
- Schild, M. (2004). Information Literacy, Statistical Literacy and Data Literacy. *IASSIST Quarterly*, 28(2–3), 6–11.
- Siemens, G., & Gasevic, D. (2012). Guest editorial – Learning and knowledge analytics. *Educational Technology & Society*, 15(3), 1–2.
- Wardle, C., & Derakhshan, H. (2017). *Information Disorder: Toward an Interdisciplinary Framework for Research and Policy Making*. Council of Europe Report DGI(2017)09. Council of Europe: Strasbourg.
- Wolff, A., Gooch, D., Caverio Montaner, J. J., Rashid, U., & Kortuem, G. (2016). Creating an Understanding of Data Literacy for a Data-Driven Society. *The Journal of Community Informatics*, 12(3), 9–26.